

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah di bahas, maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran Pupuh Buhun dengan metode Oral Transmission di SMPN 1 Malangbong melibatkan guru sebagai fasilitator untuk menjadi contoh utama. Ada tahap penyeleksian dari setiap kelas yang di berikan pembelajaran, dengan tujuan siswa yang memiliki Bakan dalam bidang karawitan khususnya Pupuh Buhun dapat lebih mengembangkan bakatnya. Hasil yang diperoleh siswa antusias dala proses kegiatan belajar karena dalam pemilihan materi yang diberikan guru mudah dimengerti dan memacu rasa penasaran peserta didik.

Pendekatan yang di lakukan oleh guru pengampu pembelajaran yang pertama adalah pendekatan teacher center aproach, yakni pendekatan yang berpusat pada guru. Segala sesuatu yang terjadi dalam pembelajaran di kendalikan oleh guru pengampu pembelajaran tersebut. Selanjutnya guru melakukan pendekatan secara kelompok, individual dan klasikal kepada murid untuk pemerataan pemahaman. Hasil yang diperoleh murid dapat menyerap informasi tidak hanya dari guru tetapi dari teman-temannya sendiri. Hal ini mempercepat proses pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Pembelajaran Pupuh Buhun dengan menggunakan metode oral transmission di SMPN 1 Malangbong berjalan efektif, guru menyampaikan pembelajaran dengan terlebih dahulu memperhatikan apakah siswa dapat dengan mudah mencerna materi pembelajaran yang diberikan atau sebaliknya. Upaya guru dalam menciptakan suasana belajar bisa dilihat dari pemilihan materi pembelajaran, guru memberikan contoh menarik kepada siswa sehingga siswa dengan antusias mengikuti arahan yang diberikan oleh guru. Pemilihan metode dan pendekatan yang tepat

memberikan hasil sesuai dengan tujuan pembelajaran. Siswa dapat menguasai materi secara sederhana dengan menyanyikan pupuh sesuai aturan notasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran untuk kemajuan eksistensi pembelajaran Pupuh Buhun yang dilaksanakan di SMPN 1 Malangbong sebagai berikut :

1. Seiring pesatnya perkembangan zaman minat siswa terhadap seni karawitan Sunda dapat terkikis disadari ataupun tidak di sadari, sekolah sebagai pusat pembelajaran dan sumber dari berbagai ilmu harus dapat memberikan inofasi baru yang lebih menarik untuk kemudian dapat di kaji oleh peserta didik khususnya dalam kegiatan pembelajaran karawitan Sunda.
2. Peningkatan kualitas media pembelajaran dan pendalaman pengetahuan fasilitator sebagai bahan pokok dalam meraih tujuan yang diinginkan.

5.3 Penutup

Segala puji bagi Alloh dzat yang maha agung sebagai penguasa segalanya. Sesungguhnya hanya kepada-nya lah memohon pertolongan , ampunan petunjuk serta hidayah. Kita berlindung kepada Alloh dari kejahatan dan keburukan perilaku. Sholawat beserta salam senantiasa tercurah limpah kepada Baginda Rasulullah Shalallahu alaihi wa salam.

Dengan rasa syukur Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan naskah skripsi ini. Sungguh kecingkakakan intelektual apabila peneliti menganggap skripsi ini sempurna dan bersifat final. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sebab tiada manusia yang tidak pernah berbuat

salah. Oleh sebab itu saran kritik dan masukan yang bersifat konstruktif sangat saya harapkan semi tercapainya kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Akhirnya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan. Semoga semua pihak yang terlibat mendapatkan balasan yang setimpal. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan selalu medafat hidayah serta maghfirah dari Alloh subhanahu wataala.